

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Senam juga merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, gerakan-gerakan senam sangat sesuai untuk mengisi program pendidikan jasmani seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh. Disamping itu senam juga berpotensi mengembangkan keterampilan gerak dasar, sebagai landasan penting bagi penguasaan keterampilan tehnik suatu cabang olahraga. Lebih penting lagi senam dapat meningkatkan kesegaran secara efektif bagi siapapun yang melakukannya.

Selain itu kualitas pembelajaran harus di tingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan secara makro harus di temukan strategi atau pendekatan dan metode pembelajaran yang efektif dikelas yang lebih memberdayakan siswa serta ditambahkan motivasi yang bertujuan supaya siswa lebih semangat dalam mempelajari gerakan tersebut.

Olahraga ini merupakan salah satu materi dari pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama. Salah satu jenis senam lantai yang diajarkan siswa sekolah yaitu meroda atau baling - baling. Meroda atau gerakan baling – baling merupakan salah satu jenis senam lantai yang dilakukan kesamping untuk empat hitungan, tangan dan kaki berputar seperti baling – baling. Meroda merupakan salah satu unsur gerakan senam lantai, dimana terdiri dari mengguling, melompat, meloncat dan berputar di udara, bertumpu untuk mempertahankan sikap seimbang.

Gerak dasar baling – baling bukan merupakan gerakan yang mudah. Hal ini disebabkan karena pada waktu gerakan tersebut siswa harus mempunyai penguasaan tehnik dasar baling – baling dengan baik. Oleh karena itu maka upaya perlu dilatih secara baik dan benar. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar baling – baling dapat dilakukan dengan model bantuan guru.

Penelitian menyatakan bahwa model bantuan guru memang efektif dalam membantu siswa dalam membantu siswa melakukan tugas geraknya. Model latihan bantuan guru memiliki kelebihan berupa mengurangi kesalahan serta memastikan bahwa pola gerak yang tepat sudah dilakukan. Namun kelemahannya adalah kemampuan siswa dalam menampilkan tugasnya itu segera hilang ketika bimbingan yang semula diterimanya itu ditiadakan. Dengan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran bantuan guru belum diketahui secara pasti bentuk latihan model pembelajaran ini efektif dan baik hasilnya terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar baling – baling. Oleh

karena itu perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam, baik secara teoritis maupun praktik melalui PTK.

Untuk mengetahui permasalahan tersebut, kedua bentuk latihan tersebut diatas dapat diajarkan pada kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung bahwa kemampuan gerak dasar baling – balingnya sehingga perlu ditingkatkan lagi secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Meroda Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Bantuan Guru Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya keterampilan teknik dasar meroda pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model – model pembelajaran pelaksanaan meroda.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian pada siklus ke-1 hingga ke-3, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran bantuan guru terhadap keterampilan gerak dasar meroda pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 ?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini untuk mengetahui:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran bantuan guru (melakukan meroda dibantu oleh guru) dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar meroda.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran bantuan guru (melakukan meroda dibantu oleh guru) dapat meningkatkan keberanian siswa dalam melakukan gerak dasar meroda.
3. Dapat mengetahui kesulitan – kesulitan dalam melakukan gerak dasar meroda dengan menggunakan model pembelajaran bantuan guru.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut diatas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti

Dapat di peroleh informasi pembelajaran yang baik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar baling – baling.

2. Siswa

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar baling-baling.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian di laksanakan di Lapangan SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Objek penelitian yang di amati adalah keterampilan gerak dasar baling-baling pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
3. Subjek penelitian yang di amati adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.